



**KERAGAMAN *Musa acuminata* Colla LIAR  
DENGAN PENDEKATAN MORFOLOGI DAN MOLEKULER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Sains (S.Si)  
Pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Diponegoro Semarang

**Oleh :**

**Umardani Hartopo**

**J2B005091**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
Juni, 2010**



**KERAGAMAN *Musa acuminata* Colla LIAR  
DENGAN PENDEKATAN MORFOLOGI DAN MOLEKULER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Sains (S.Si)  
Pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Diponegoro Semarang

**Oleh :**

**Umardani Hartopo**

**J2B005091**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
Juni, 2010**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keragaman *Musa acuminata* Colla Liar dengan  
Pendekatan Morfologi dan Molekuler

Nama Mahasiswa : Umardani Hartopo

NIM : J2B005091

Semarang, Juni 2010

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hermin Pancasakti K. S.Si., M.Si.  
NIP. 197002081994032001

Dra. Sri Utami M.S.  
NIP. 196009211987032001

Mengetahui :

Jurusan Biologi FMIPA UNDIP  
Ketua,

Laboratorium Genetika  
Ketua,

Dra. Erry Wiryani, M.S.  
NIP. 195605191984032001

Dr. Hermin Pancasakti K. S.Si., M.Si.  
NIP. 197002081994032001

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Keragaman *Musa acuminata* Colla Liar dengan Pendekatan Morfologi dan Molekuler”. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui keragaman fenotip dan genotip *M. acuminata* Colla liar.

Laporan ini berisi informasi mengenai komparasi metode, hasil dan analisis antara pendekatan morfologi dan molekuler untuk menentukan keragaman *M. acuminata* Colla liar.

Penulis menyadari bahwa Laporan Skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan supaya laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Semarang, 28 Juni 2010

Penulis

## ABSTRAK

Umardani Hartopo. J2B005091. Keragaman *Musa acuminata* Colla Liar dengan Pendekatan Morfologi dan Molekuler. Laboratorium Genetika Tumbuhan LIPI, Cibinong. Di bawah bimbingan Hermin Pancasakti K. dan Sri Utami.

Indonesia merupakan salah satu negara pusat keragaman tumbuhan pisang. Salah satu jenis pisang liar adalah *Musa acuminata* Colla yang umumnya ditemukan tumbuh alami, mempunyai banyak biji, bersifat diploid ( $2n=2X=22$ ) dan bergenotip AAw. *M. acuminata* Colla liar tidak dikonsumsi karena berbiji. Banyaknya varietas *M. acuminata* Colla liar menunjukkan keragaman genetik dalam jenis tersebut. Potensinya belum digali dan dimanfaatkan. Salah satu potensinya adalah resisten terhadap serangan penyakit layu karena *Fusarium oxysporum* f.sp. *cubens*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan keragaman fenotip serta genotip varietas *M. acuminata* Colla liar. Keragaman genotip *M. acuminata* Colla ini dilakukan dengan menggunakan penanda molekuler *Random Amplified Polimorphic DNA* (RAPD). Keragaman fenotip ditentukan dengan dasar ciri-ciri morfologi yang meliputi organ batang, daun, bunga dan tunas. Sampel berjumlah 25 yang terdiri atas 15 sampel *M. acuminata* Colla var. *banksii*; 2 sampel *M. acuminata* Colla var. *bantamensis*; 4 sampel *M. acuminata* Colla var. *malaccensis*; 3 sampel *M. acuminata* Colla var. *nakaii*; dan 1 sampel *M. acuminata* Colla var. *sumatrana*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 6 primer yang menghasilkan fragmen DNA yaitu berjumlah 54 dengan ukuran 280 pb - 2000 pb, dimana 48 fragmen (88,89%) merupakan pita polimorfik dan 6 fragmen lainnya (11,11%) merupakan pita monomorfik. Nilai koefisien kesamaan fenotip tertinggi ditemukan antara varietas *banksii* dan *sumatrana* (0,80), demikian juga nilai koefisien kesamaan genotip tertinggi juga terdapat antara varietas *banksii* dan *sumatrana* (0,83). Dibandingkan dengan pendekatan fenotip, pendekatan genotip (molekuler RAPD) ternyata mampu menunjukkan variasi yang ada pada individu-individu yang masih berada dalam kelompok varietas yang sama.

*Kata kunci : keragaman fenotip, keragaman genotip, RAPD, pisang liar, Musa acuminata.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
 I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat .....	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA .....	 5
2.1. Biologi <i>Musa acuminata</i> Colla .....	5
2.2. Keragaman Genus <i>Musa</i> .....	6
2.3. Keragaman Genetik .....	9
2.4. <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i> (DNA) .....	11
2.5. <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR) .....	13
2.5. <i>Random Amplified Polymorphic DNA</i> (RAPD) .....	17
2.7. Elektroforesis .....	19
 III. METODE PENELITIAN .....	 22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2. Bahan dan Alat Penelitian .....	22
3.3. Cara Kerja .....	24
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 33
4.1. Ciri-ciri Morfologi <i>M. acuminata</i> Colla Liar .....	33
4.2. Keragaman Genetik <i>M. acuminata</i> Colla Liar Berdasarkan Penanda Molekuler RAPD .....	55
4.3. Analisis Kluster 25 Sampel <i>M. acuminata</i> Colla Liar .....	79
 V. KESIMPULAN .....	 94
 DAFTAR PUSTAKA .....	 95
UCAPAN TERIMA KASIH .....	98
LAMPIRAN .....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	104

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kromosom dan DNA .....	11
Gambar 2.2. <i>Deoxiribo Nucleic Acid</i> (DNA) .....	12
Gambar 2.3. Proses amplifikasi DNA dengan PCR .....	14
Gambar 2.4. Perubahan suhu dalam proses PCR .....	16
Gambar 2.5. Elektroforesis gel .....	20
Gambar 4.1. <i>M. acuminata</i> Colla var. <i>banksii</i> .....	34
Gambar 4.2. <i>M. acuminata</i> Colla var. <i>bantamensis</i> .....	38
Gambar 4.3. <i>M. acuminata</i> Colla var. <i>malaccensis</i> .....	43
Gambar 4.4. <i>M. acuminata</i> Colla var. <i>nakaii</i> .....	47
Gambar 4.5. Kurva DNA standar dan persamaan matematik .....	55
Gambar 4.7. Hasil PCR 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPN-14 .....	61
Gambar 4.8. Grafik frekuensi fragmen dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPN-14 .....	63
Gambar 4.9. Hasil PCR 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPA-02 .....	64
Gambar 4.10. Grafik frekuensi fragmen dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPA-02 .....	66
Gambar 4.11. Hasil PCR 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPA-07 .....	68
Gambar 4.12. Grafik frekuensi fragmen dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPA-07 .....	69
Gambar 4.13. Hasil PCR 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-05 .....	70

Gambar 4.14. Grafik frekuensi fragmen dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-05 .....	72
Gambar 4.15. Hasil PCR 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-17 .....	73
Gambar 4.16. Grafik frekuensi fragmen dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-17 .....	76
Gambar 4.17. Hasil PCR 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-18 .....	75
Gambar 4.18. Grafik frekuensi fragmen dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-18 .....	78
Gambar 4.19. Fenogram kesamaan fenotip 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla liar .....	80
Gambar 4.20. Fenogram kesamaan genotip 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla liar .....	86



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Amplifikasi Geometrik DNA ( $X=2^n$ ) .....	15
Tabel 3.1. Koleksi 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla liar .....	23
Tabel 3.2. Nilai <i>Relative Fluorescens Unit</i> (RFU) DNA standar .....	27
Tabel 4.1. Perbandingan ciri dan sifat morfologi 5 varietas <i>M. acuminata</i> Colla liar .....	49
Tabel 4.2. Nilai <i>Relative Fluorescens Unit</i> (RFU), kuantitas dan konsentrasi 25 sampel DNA <i>M. acuminata</i> Colla liar .....	56
Tabel 4.3. Primer yang menghasilkan produk produk amplifikasi; persentase (G + C); ukuran dan jumlah pita DNA yang dihasilkan serta persentase polimorfisme pada 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla liar .....	58
Tabel 4.4. Fragmen DNA yang dihasilkan dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPN-14 .....	62
Tabel 4.5. Fragmen DNA yang dihasilkan dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPA-02 .....	65
Tabel 4.6. Fragmen DNA yang dihasilkan dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPA-07 .....	68
Tabel 4.7. Fragmen DNA yang dihasilkan dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-05 .....	71
Tabel 4.8. Fragmen DNA yang dihasilkan dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-17 .....	74
Tabel 4.9. Fragmen DNA yang dihasilkan dari 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla menggunakan primer OPB-18 .....	77
Tabel 4.10. Matriks jarak pada 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla liar berdasarkan ciri dan sifat morfologi .....	82
Tabel 4.11. Matriks jarak pada 25 sampel <i>M. acuminata</i> Colla liar berdasarkan fragmen DNA yang dihasilkan .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ciri Morfologi <i>M. acuminata</i> Colla var. <i>sumatrana</i> .....	100
Lampiran 2. Herbarium Basah Beberapa Organ <i>M. acuminata</i> Colla var. <i>sumatrana</i> .....	103